

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Hasil penelitian mengenai gambaran pemeriksaan reaktif HBsAg pada pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Lamongan Bulan Januari 2022–September 2022 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pendonor yang reaktif HBsAg berdasarkan jenis pendonor paling banyak ditemukan pada donor sukarela dan donor baru.
2. Pendonor yang reaktif HBsAg berdasarkan jenis kelamin paling banyak ditemukan pada pendonor laki-laki.
3. Pendonor yang reaktif HBsAg paling banyak ditemukan pada pendonor dengan golongan darah O. Reaktif HBsAg paling rendah ditemukan pada pendonor golongan darah AB.
4. Pendonor dengan reaktif HBsAg paling banyak dijumpai pada kelompok usia 25-44 tahun.

#### **5.2 Saran**

Bagi pihak UTD PMI diharapkan untuk lebih meningkatkan kualitas rekrutmen donor dengan risiko rendah dan memperketat uji saring terhadap pendonor yang berisiko memiliki penyakit hepatitis B. Serta perlu dilakukan strategi pelayanan kesehatan yang lebih baik melalui sosialisasi dan edukasi terkait bahaya penyakit hepatitis B pada masyarakat untuk meningkatkan keamanan darah donor bebas dari hepatitis B. Dan seluruh petugas diharapkan untuk tetap mempertahankan kewaspadaan dalam memberikan pelayanan darah dan selalu sesuai dengan Standar Operasional yang berlaku.